

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan bagian dari penulisan karya ilmiah yakni sebagai pisau penelitian. Tujuan dari metode adalah agar penulisan ini terarah dan terususun dengan rapi dan fokus terhadap permasalahan yang dicari. Metode juga berarti langkah-langkah sistematis yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu melalui prosedur.¹ Metode digunakan untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.

Sedangkan penelitian adalah mencari fakta-fakta atau prinsip secara alamiah dengan kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan agar mendapat penemuan baru serta ilmu dan teknologi dapat meningkat dengan baik.² Rancangan penelitian yang sudah dibuat kemudian disusun dan ditelisk lebih dalam menggunakan metode yang sesuai dengan permasalahan. Sehingga data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan dengan tujuan menguji keakuratan dan kebenarannya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menerapkan jenis kualitatif melalui studi lapangan (*field research*), yakni sumber data utama untuk menjawab rumusan masalahnya melalui data di lapangan. Penelitian kualitatif ini akan mendeskripsikan dan menjelaskan suatu fenomena, tingkah laku sosial yang merupakan turunan filosofi fenomenologi. Artinya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat serta objektif.³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang artinya medeskripsikan pembahasannya atas suatu objek yang dilandaskan pada masyarakat yang ada pada pembahasan tersebut.⁴ Dalam hal ini pendekatan dilakukan melalui kegiatan pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran dalam meningkatkan keyakinan pada keberadaan Allah SWT pada anak

¹ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 24.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Tindakan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

³ Nur Rofiq, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Bimbingan dan Konseling di SMA 8 Semarang" (Skripsi, Semarang, IAIN Walisongo, 2010), 9.

⁴ Moh. Rifa'i, "Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2, no. 1 (2018): 25.

usia dini yang ada di TK Sekar Gading Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah TK Sekar Gading Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Waktu untuk penelitian ini akan direncanakan selama 1 bulan dimulai sejak bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah bagian-bagian sebagai sampel dalam penelitian.⁵ Subjek penelitian dibuat untuk mengetahui siapa saja yang akan menjadi pokok penelitian, kemudian berapa banyak individu yang terlibat, dan bagaimana cara melakukan seleksi diantara subjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.⁶ Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh anak didik di TK Sekar Gading Klaling Jekulo Kudus. Yang terbagi menjadi TK A dan TK B, 30 selama pandemi terbagi menjadi 3 kelompok yakni TK A berjumlah 10 anak didik, TK B1 berjumlah 10 anak didik, dan TK B2 berjumlah 10 anak didik.

D. Sumber Data

Sumber data adalah kumpulan datayang diperoleh peneliti. Jika peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya berupa responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti), baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁷ Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang dihasilkan dari sumber primer⁸ dan didapat langsung dari subjek penelitian, dengan menggunakan alat pengukuran data pada subjek secara langsung⁹ sebagai sumber informasi yang akan

⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 85.

⁶ Sarfuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 35.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁸ Mohamad Mustari dan Muhammad Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), 37.

⁹ Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

diteliti. Bahwasanya, tema masalah yang akan diteliti berkaitan dengan pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran dalam meningkatkan keyakinan pada keberadaan Allah SWT pada anak usia dini, maka yang menjadi sumber data primernya adalah tenaga pendidik dan anak didik TK Sekar Gading Klaling, Jekulo Kudus, karena berhubungan secara langsung dengan praktik yang dilakukan di sekolah tersebut, dan diperlukannya wawancara kepada beberapa informan lain, yaitu : tenaga pendidik dan anak didik di TK Sekar Gading Klaling, Jekulo Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari yang sudah ada¹⁰ atau informasi yang bersinggungan dengan objek penelitian yang disampaikan orang lain. Datanya berbentuk referensi yang relevan dan terkait dengan tema skripsi ini, di antaranya beberapa informan di TK Sekar Gading Jekulo Kudus yakni kepala sekolah, pemilik yayasan, orang tua dari anak didik dan masyarakat sekitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk kemudian dianalisis untuk menemukan jawaban terhadap masalah penelitian. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), dan sesuai dengan kebutuhan penelitian ini maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi.¹¹ Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersifat dokumenter, di dalam pengumpulan data tersebut, tentunya diupayakan data-data yang sesuai dengan fokus pembahasan.

Data dari penelitian ini menggunakan data lapangan, yakni dengan mengumpulkan hasil wawancara kepada tenaga pendidik, anak didik dan orang tua anak didik, observasi lapangan di TK Sekar Gading Jekulo Kudus, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi dapat digunakan untuk ditarik kesimpulan atau diagnosis yang pada intinya adalah adanya perilaku yang tampak

¹⁰ Mustari dan Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, 41.

¹¹ Kontjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997), 63.

dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar dapat dihitung, dan dapat diukur.¹²

Pada proses penelitiannya berupa observasi non partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati kegiatan yang berlangsung. Peneliti melakukan observasi langsung kepada objek penelitian. Peneliti mengamati fakta yang ada di lapangan yaitu pelaksanaan berdoa sebelum pembelajaran yang ada di TK Sekar Gading.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti. Wawancara tidak struktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹³

Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari kepala sekolah, tenaga pendidik, dan orang tua anak didik. Adapun yang diperoleh dari kepala sekolah, tenaga pendidik, dan orang tua anak didik yaitu mengenai pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran yang diterapkan di TK Sekar Gading dan pengaruhnya terhadap keyakinan akan keberadaan Allah SWT pada anak usia dini.

3. Studi Dokumentasi

Dalam mencari data dokumentasi digunakan untuk mencari data, menginterpretasikan data, serta dalam proses analisis data berupa data tertulis, transkrip, buku, jurnal, notulen rapat, agenda dan berbagai program kegiatan.¹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang metode yang dipakai dalam pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran untuk meningkatkan keyakinan anak usia dini akan keberadaan Allah SWT dan faktor apa saja yang dapat menghambat dan mendukung terwujudnya pembiasaan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, visi dan misi sekolah, data peserta didik,

¹² S Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 131.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2015), 74.

¹⁴ Dede Rosyada, *Pendidikan Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020), 209.

buku induk, daftar absensi, daftar pegawai, isi KTSP TK Sekar Gading Tahun Pelajaran 2021/2022, dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, triangulasi data, dan diskusi sejawat.¹⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perluasan observasi, berarti peneliti kembali ke lapangan wawancara dengan sumber data baru dan yang sudah ada. Memperluas pengamatan untuk memverifikasi data yang diperoleh, apakah data yang dilaporkan di lapangan setelah verifikasi benar atau tidak, telah dimodifikasi atau tidak. Jika datanya benar, yaitu kredibel, setelah mendaftar kembali, perpanjangan periode pengamatan dapat dihentikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus menerus. Dengan cara ini, keamanan data dan urutan kejadian dicatat dengan aman dan konsisten. Pemeriksaan kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan dilakukan oleh peneliti dengan membaca secara cermat semua catatan hasil penelitian untuk mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data pada saat pengujian keabsahan data diartikan sebagai verifikasi data dari teknik yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Pengujian validasi didefinisikan sebagai verifikasi data dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan mengkaji data yang diperoleh dari berbagai sumber, antara lain kepala TK, guru, dan wali siswa. Teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda antara teknik yang digunakan yaitu menggabungkan hasil dengan dokumen atau file dan mengkonfirmasikannya dengan sumber lain. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji keabsahan data melalui waktu yang berbeda.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 368-372.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,*, 33.

4. Diskusi Sejawat

Diskusi sejawat berlangsung membahas hasil penelitian yang masih bersifat sementara dengan teman-teman S1. Diskusi sejawat adalah babak tanya jawab bagi peneliti untuk jujur dan mampu menggali makna penelitian mereka dan memperjelas dasar interpretasi.¹⁷ Diskusi yang dibahas meliputi kurikulum pendidikan anak usia dini, penggunaan metode pembelajaran, teknik mengajar, dan lain sebagainya yang menyangkut dalam penelitian di TK Sekar Gading. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran yang muncul. Untuk pertanyaan terkait data yang tidak dapat dijawab, peneliti kembali ke lapangan untuk mencari jawaban. Hal ini membuat data lebih lengkap.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong adalah mengatur, mengurutkan, mengelompok, memberikan kode dan mengategorikannya. Analisis data dilakukan bertujuan supaya data yang sudah diperoleh akan lebih bermakna, dengan demikian maka dalam melakukan analisis merupakan pekerjaan yang sulit dalam sebuah penelitian dan memerlukan kesungguhan dan serius. Analisis data kualitatif adalah kegiatan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dalam menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif, analisis sudah dilakukan sejak pengumpulan data. Maka langkah-langkah dalam analisisnya seperti berikut :

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan semua data baik berupa data primer maupun sekunder yang selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pendekatan kualitatif adalah observasi lapangan di TK Sekar Gading Jekulo Kudus, wawancara dengan sejumlah informan, serta studi dokumentasi sebagai fakta adanya penelitian lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 134.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 248.

mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁹

Menurut Prastowo²⁰ reduksi data adalah memilah-milah data mana yang dipakai dan tidak. Sementara itu, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan ke berbagai cara, seperti melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Peneliti akan merangkum semua data primer dan data sekunder selanjutnya menyeleksi sesuai dengan fokus penelitian yakni pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran dalam meningkatkan keyakinan pada keberadaan Allah SWT pada anak usia dini di lingkup TK Sekar Gading Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

3. Pemaparan Data

Miles & Huberman²¹ mengatakan data yang sudah direduksi kemudian dipaparkan. Pemaparan data adalah sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data disajikan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai patokan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

Prastowo²² mengatakan bahwa penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dari sajian-sajian data tersebut makan akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman dari penyajian itu.

Dalam penelitian ini pemaparan data yang disajikan akan berupa deskripsi atau narasi hasil wawancara dan dokumentasi.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif,* 247.

²⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 244.

²¹ Matthew B. Miles dkk., *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992), 17.

²² Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 244.

Sehingga bentuk yang seperti ini dapat dilihat untuk ditarik kesimpulannya.

4. Pembuatan Deskripsi/Narasi/Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles and Huberman²³ penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketika dari analisis. Penarikan simpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Gunawan²⁴ menjelaskan bahwa simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif yang berpedoman pada kajian penelitian.

Kesimpulan awal bersifat sementara, dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung data. Jika telah ditemukan bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



²³ B. Miles dkk., *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, 18.

²⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 212.